

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN PENJUALAN, INTENSITAS MODAL, PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

PETER WINARTA

**Program Studi Magister (S2) - Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisa pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisa pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dan untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, profitabilitas dan Debt to Equity Ratio terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Analisis data menggunakan SEM (*structural equation modelling*) dengan *pendekatan partial least square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 4) Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 5) ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas modal, profitabilitas dan debt to equity ratio terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

EFFECT OF SALES GROWTH, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY AND DEBT TO EQUITY ON TAX AVOIDANCE WITH FIRM SIZE AS MODERATING VARIABLE IN FOOD AND BEVERAGE SECTOR MANUFACTURING COMPANY REGISTERED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018-2022

PETER WINARTA

**Master Study Program (S2) - Accounting
Faculty of Economics, Prima Indonesia University**

This study aims to analyze the effect of sales growth on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, to analyze the effect of capital intensity on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, to analyze the effect of profitability on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, to analyze the effect of debt to equity ratio on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. and to analyze the effect of sales growth, capital intensity, profitability and debt to equity ratio on tax avoidance with firm size as moderating variable at food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative descriptive. The population of this research is the food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis used SEM (structural equation modeling) with a partial least square (PLS) approach. The results of the study show that 1) sales growth does not have significant effect on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange, 2) capital intensity does not have significant effect on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange, 3) profitability does not have significant effect on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange, 4) debt to equity ratio does not have significant effect on tax avoidance at food and beverage sector manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange and 5) sales growth capital intensity, profitability and debt to equity ratio do not have effect on tax avoidance with firm size as moderating variable at food and beverage sector manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Sales Growth, Capital Intensity, Profitability, Debt to Equity Ratio, Firm Size and Tax Avoidance.